

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap produktivitas usaha kecil di Desa Dukupuntang Cirebon, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Praktek pembiayaan murabahah di BMT Al-Ishlah sesuai dengan konsep, yaitu dalam pengajuan pembiayaan ada beberapa tahapan atau seleksi diterima atau tidaknya pembiayaan tersebut.
- b. Produktivitas usaha kecil di Desa Dukupuntang menurut persepsi nasabah sangat baik yaitu mencapai 92%. Dari 20 responden sebanyak 29% yang menyatakan sangat setuju, dan 63% menyatakan setuju, sedangkan kurang setuju 7%. Dengan makin meningkatnya para pengusaha di Desa Dukupuntang maka perekonomian masyarakat Dukupuntang akan lebih sejahtera.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan kurang signifikan antara pengaruh pembiayaan murabahah terhadap produktivitas usaha kecil di Desa Dukupuntang yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,49 yang termasuk kategori sedang, serta ditunjukkan dengan hasil pengujian signifikan korelasi antara pengaruh pembiayaan murabahah dengan produktivitas usaha kecil, yang hasilnya ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a . Dan dari uji determinasi (r^2) diperoleh nilai sebesar 24,1 yang termasuk

kategori sebagian kecil, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah terhadap produktivitas usaha kecil di Desa Dukupuntang sebesar 24,1%.

5.2 Rekomendasi

1. BMT Al-Ishlah merupakan unit jasa keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Negara pada umumnya dan masyarakat daerah sekitar operasional BMT pada khususnya. Untuk itu sudah seharusnya BMT Al-Ishlah merangkul para pengusaha kecil dan menengah supaya usaha mereka lebih berkembang, lebih maju, yaitu dengan memberikan pembiayaan kepada mereka sebagai penambah modal dalam meningkatkan usahanya. Dengan merealisasikan konsep pembiayaan yang sesuai dengan syariat dan memberikan pembiayaan sesuai jenis usaha dan modal yang dibutuhkan.

2. Agar dapat meningkatkan usahanya, BMT Al-Ishlah memberikan pengarahan kepada para pengusaha kecil mengenai manajemen suatu usaha agar tetap bertahan bahkan lebih maju atau berkembang, selain itu BMT juga sering mengontrol perkembangan usahanya supaya tidak mengalami kebangkrutan. Dengan semua itu kemungkinan besar BMT Al-Ishlah akan dapat kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga keuangan yang turut serta membantu perekonomian masyarakat setempat dan lebih dikenal masyarakat.

3. BMT Al-Ishlah harus lebih giat lagi dalam mensosialisasikan keberadaannya dan produk-produknya agar pembiayaan yang diberikan pihak BMT membawa pengaruh yang positif terhadap perkembangan usaha masyarakat desa Dukupuntang dan membawa masyarakat dari segala bentuk riba yaitu dengan melakukan pinjaman sebagai penambahan modal pada rentenir.